

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan secara keseluruhan hasil penelitian dengan judul “Identifikasi Permasalahan Kesesuaian Penggunaan Lahan Kecamatan Cimahi Utara Berdasarkan RTRW Kota Cimahi Tahun 2032”. Selain daripada itu, tercantum pula tercantum rekomendasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di BAB V sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Perubahan Guna Lahan

Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Cimahi Utara menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 12 tahun dari tahun 2012, 2019, dan 2024 terjadi banyak sekali perubahan guna lahan yang banyak tumbuh permukiman akibat adanya pertumbuhan penduduk serta berkurangnya jenis guna lahan seperti sawah, ladang, perkebunan, dan tanah kosong.

Perubahan penggunaan lahan yang lain bertambah terutama industri, dan komersial serta berkurangnya pula secara masif dari jenis penggunaan lahan sawah yang berkurang dan ladang berkurang serta tanah kosong yang berkurang. Dari jenis penggunaan lahan tersebut terjadi pengurangan pula pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang seharusnya terjaga dari pembangunan permukiman maupun industri dan komersial lainnya.

5.1.2 Kesesuaian Guna Lahan Terhadap Pola Ruang

Dari hasil tersebut terlihat bahwa adanya ketidaksesuaian pemanfaatan ruang yang terjadi di Kecamatan Cimahi Utara, namun yang paling banyak berasal dari permukiman seluas 43 Hektare yang masuk ke zona kawasan lindung. Selain itu ada pula ketidaksesuaian pemanfaatan ruang di kawasan permukiman yang terjadi karena adanya industri seluas 0,95 Hektare dan komersial yang berada di kawasan lindung seluas 1,95 Hektare.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Untuk Pemerintah

1. Melakukan pengecekan ulang terhadap pemanfaatan guna lahan yang ada di Kecamatan Cimahi Utara.
2. Melakukan tindakan tegas agar penggunaan lahan di Kecamatan Cimahi Utara tetap dalam kondisi yang baik dikarenakan masuk ke dalam Kawasan Bandung Utara (KBU).
3. Membuat Peraturan Zonasi (PZ) agar rencana yang dilakukan lebih terperinci dan bisa dimaksimalkan dengan baik.